

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil pengolahan data yang telah dijelaskan sebelumnya dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X_1 (Pendapatan Kontribusi) terhadap variabel Y (Pertumbuhan Aset) adalah sebesar 0,585 nilai ini lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1,70329. Serta memperoleh nilai (Sig.) sebesar 0,563 artinya nilai Sig ini lebih besar dari nilai α 0,05 / 5%. Sehingga antara variabel Pendapatan Kontribusi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Aset asuransi, dan distribusi surplus operasi. Menurut Triandaru dan Budi Santoso jurnal asuransi syariah, eksistensi profesi agen dalam industri asuransi. Premi asuransi adalah kewajiban pihak tertanggung kepada pihak penanggung yang berupa pembayaran uang dalam jumlah tertentu secara periodek. Jumlah premi sangat tergantung pada factor-faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya tingkat risiko dan jumlah nilai pertanggungan.

Sedangkan pertumbuhan aset adalah tingkat perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dialami oleh setiap perusahaan setiap tahunnya, yang memperlihatkan kondisi aset perusahaan terhadap seluruh kegiatan operasionalnya dalam memperoleh laba atau keuntungan. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri Imanda (2017) yang menyatakan bahwa pendapatan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.

2. Dari hasil pengolahan data yang telah dijelaskan sebelumnya dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X_2 (Klaim) terhadap variabel Y (Pertumbuhan Aset) adalah sebesar -2,933 nilai ini lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1,70329. Serta memperoleh nilai (Sig.) sebesar 0,006 artinya nilai Sig ini lebih kecil dari nilai α 0,05 / 5%. Sehingga antara variabel Pendapatan Premi terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Aset. Menurut Ahmad Ifham Sholihin buku yang berjudul buku pintar ekonomi syariah. Klaim adalah hak peserta asuransi yang wajib diberikan oleh

perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad, permintaan ganti rugi dari tetanggung kepada penanggung sesuai dengan kerugian yang dipertanggung berdasarkan polis.

Dengan kata lain, Klaim adalah proses pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah tertanggung melaksanakan seluruh kewajiban kepada penanggung, yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri Imanda (2017) yang menyatakan bahwa variabel klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan.

3. Dari hasil pengolahan data yang telah dijelaskan sebelumnya dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X_3 (Profitabilitas) terhadap variabel Y (Pertumbuhan Aset) adalah sebesar 3,640 nilai ini lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1,70329. Serta memperoleh nilai (Sig.) sebesar 0,001 artinya nilai Sig ini lebih kecil dari nilai α 0,05 / 5%. Sehingga antara

variabel Profitabilitas terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Aset. Menurut Sartono buku yang berjudul manajemen keuangan teori dan aplikasi. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden. Dengan demikian penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurmaini (2018) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

4. Dari hasil pengolahan data yang telah dijelaskan sebelumnya dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X_4 (Beban Operasional) terhadap variabel Y (Pertumbuhan Aset) adalah sebesar 0,521 nilai ini lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1,70329. Serta memperoleh nilai (Sig.) sebesar 0,606 artinya

nilai Sig ini lebih besar dari nilai α 0,05 / 5%. Sehingga antara variabel Beban Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Aset. Hasil analisis data yang ditunjukkan bahwa Beban Operasional terhadap Pertumbuhan Aset menunjukkan t_{hitung} sebesar 0,521. Karena t_{hitung} (0,521) $< t_{tabel}$ (1,70329) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka tidak berpengaruh yang signifikan secara parsial antara Beban Operasional terhadap Pertumbuhan Aset. Hal ini dapat dibuktikan pula dengan nilai profitabilitas (Sig.) = 0,606 $> \alpha$ = 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa dari pengolahan data diatas tidak berpengaruh yang signifikan secara parsial antara Beban Operasional terhadap Pertumbuhan Aset.

Beban operasional adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga agar usahanya dapat terus berjalan. Biaya operasional atau biaya operasi (*operating expenses*) adalah biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan produk-produk perusahaan sehari-hari. Beban merupakan mengurangi pendapatan untuk memperoleh

laba. Dengan demikian penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurmaini (2018) yang menyatakan bahwa beban operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.

5. Hasil analisis data tabel uji f diperoleh F hitung sebesar 4,332 sedangkan dalam F tabel 2,73, maka $F \text{ hitung } 4,332 > 2,73$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, serta signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$, maka data signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan Kontribusi, klaim, profitabilitas dan beban operasional terhadap pertumbuhan aset. Dengan demikian penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Nurmaini (2018) yang menyatakan bahwa pendapatan premi, klaim, profitabilitas dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk penelitian selanjutnya dan perusahaan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memperluas wawasan keilmuan dalam dunia asuransi syariah pada umumnya.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat menjadi referensi pengembangan dan pembelajaran dikampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya pada jurusan asuransi syariah.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai acuan serta masukan dalam hal pengaruh tingkat pendapatan premi, klaim, profitabilitas dan beban operasional terhadap pertumbuhan aset perusahaan.